

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Terjemah Dan Transliterasi

No	Surah dan Ayat	Arti Surah
1	Surah Az – Zukhruf Ayat 67	(67) : Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi Sebagian yang lain kecuai orang-orang yang bertakwa.

Lampiran II

Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Dan Konseling

No.	Aspek/Variabel Dimensi	Indikator	Pernyataan
1.		Langkah Pertama: Layanan Konseling Individual (Pengumpulan Data)	1. Apa saja tahapan sebelum melaksanakan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru
2.	Pelaksanaan layanan konseling individual	Langkah Kedua: Informasi layanan konseling	2. Kapan pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya. 3. Dimana tempat pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya. 4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan layanan konseling individual terhadap siswa teman sebaya. 5. Mengapa layanan konseling individual dilaksanakan terhadap siswa teman sebaya.
		Langkah Ketiga: Proses layanan konseling (Identifikasi layanan)	6. Bagaimana tahapan-tahapan dalam layanan konseling individual yang dilakukan. a. Bagaimana tahapan awal yang dilakukan b. Bagaimana tahapan inti/kerja yang dilakukan c. Bagaimana tahapan akhir yang dilakukan
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Siswa Teman Sebaya		7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa teman sebaya

Lampiran III

Lokasi Penelitian



Lampiran IV

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Guru BK SMA Negeri 4 Banjarbaru



Lampiran V

Guru BK Melaksanakan Layanan Konseling Individual Bersama Siswa, Orang Tua Siswa dan Wali Kelas



Lampiran VI

Program Tahunan BK

PROGRAM TAHUNAN

A. RASIONAL

Paradigma bimbingan dan konseling dewasa ini lebih berorientasi pada pengenalan potensi, kebutuhan, dan tugas perkembangan serta pemenuhan kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan tersebut. Alih-alih memberikan pelayanan bagi peserta didik yang bermasalah, pemenuhan perkembangan optimal dan pencegahan terjadinya masalah merupakan fokus pelayanan. Atas dasar pemikiran tersebut maka pengenalan potensi individu merupakan kegiatan urgen pada awal layanan bantuan. Bimbingan dan konseling saat ini tertuju pada mengenali kebutuhan peserta didik, orangtua, dan sekolah.

Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik dan Kompetensi Dasar (SKKPD). Dalam upaya mendukung pencapaian tugas perkembangan tersebut, program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara utuh dan kolaboratif dengan seluruh *stakeholder* sekolah.

Dewasa ini, layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh SMA NEGERI 4 BANJARBARU memiliki banyak tantangan baik secara internal maupun eksternal. Dari sisi internal, problematika yang dialami oleh sebagian besar peserta didik bersifat kompleks. Beberapa diantaranya adalah problem terkait penyesuaian akademik di sekolah, penyesuaian diri dengan pergaulan sosial di sekolah, ketidakmatangan orientasi pilihan karir, dan lain-lainnya. Dari sisi eksternal, peserta didik yang notabene berada dalam rentang usia anak persiapan menuju remaja awal juga dihadapkan dengan perubahan-perubahan cepat yang terjadi dalam skala global. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan massif seringkali memberikan dampak negatif bagi perkembangan pribadi-sosial peserta didik di sekolah. Sebagai contoh, akses tak terbatas dalam dunia maya seringkali melahirkan budaya instan dalam mengerjakan tugas, maraknya pornografi, dan problem lainnya.

Namun demikian, pada dasarnya setiap individu memiliki kecenderungan untuk menata diri dan mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna, tidak terkecuali peserta didik di sekolah. Dari berbagai problem yang ada, masih terdapat harapan yang besar terhadap keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Beberapa peserta didik memiliki potensi untuk dikembangkan bakat dan minatnya, aktif dalam kegiatan olahraga, berbakat dalam bidang seni dan lain-lainnya. Di samping itu, daya dukung yang tersedia di SMA NEGERI 4 BANJARBARU dapat dikatakan cukup baik. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar orang tua/wali peserta didik memiliki profesi beragam dan telah menyatakan kesediaan untuk turut berkontribusi dengan kemampuan profesionalnya masing-masing. Kondisi ini merupakan modal yang luar biasa dalam mendukung keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Begitu pula dari segi daya dukung sarana dan prasarana yang dimiliki, SMA NEGERI 4 BANJARBARU memiliki kecukupan fasilitas untuk menopang kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai wadah kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

B. DASAR HUKUM

1. Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor

1 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

2. "Konselor" sebagai salah satu jenis tenaga kependidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab I Pasal 1 angka 6 dinyatakan bahwa "pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan".
3. Pelayanan konseling yang merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri telah termuat dalam struktur kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah.
4. Beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 54 ayat (6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan. Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 54 ayat (6) yang dimaksud dengan "mengampu layanan bimbingan dan konseling" adalah pemberian perhatian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan kepada sekurang-kurangnya 150 (seratus lima puluh) peserta didik, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan tatap muka terjadwal di kelas dan layanan perseorangan atau kelompok bagi yang dianggap perlu dan memerlukan.
5. Penilaian kinerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 22 ayat (5) Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dinyatakan bahwa penilaian kinerja guru bimbingan dan konseling atau konselor dihitung secara proporsional berdasarkan beban kerja wajib paling kurang 150 (seratus lima puluh) orang siswa dan paling banyak 250 dua ratus lima puluh) orang siswa per tahun.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang menyatakan bahwa kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah: (i) sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling; (ii) berpendidikan profesi konselor. Kompetensi konselor meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang berjumlah 17 kompetensi dan 76 sub kompetensi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs, Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA, dan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MAK, yang memberikan kesempatan kepada

D. DESKRIPSI KEBUTUHAN

Kebutuhan peserta didik/konseli dapat diidentifikasi berdasarkan asumsi teoretik dan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (Need Assesment). Tujuan penyusunan instrumen tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan siswa.

Ada beberapa contoh aplikasi instrumen yang dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa, antara lain Daftar Cek Masalah (DCM), Inventori Tugas Perkembangan (ITP), Alat Ungkap Masalah (AUM), Analisis Tugas Perkembangan (ATP), dan lain-lain. Selain itu pengalaman Konselor dalam melaksanakan program pelayanan konseling dan masukan dari berbagai pihak terkait juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan daftar kebutuhan konseli.

1. Deskripsi Rumusan Kebutuhan

BIDANG LAYANAN	ASESMEN KEBUTUHAN/ ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	RUMUSAN KEBUTUHAN
PRIBADI	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	Kesadaran untuk beriman dan bertakwa pada Tuhan YME
	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	Kebiasaan bersikap jujur
	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes	Kemampuan memiliki kebiasaan jujur dan tidak mencontek saat tes
	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	Kemampuan mengelola emosi dengan baik
	Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif	Komunikasi yang jujur dan tetap menjaga perasaan
	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri	Melakukan pengenalan/pemahaman diri
	Saya belum memahami potensi diri	Memahami potensi diri
	Saya belum tahu perubahan dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja	Masa perkembangan remaja dan permasalahannya
	Saya belum mengenal tentang macam-macam kepribadian	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia
	Saya kurang memiliki rasa percaya diri	Memiliki kepercayaan diri
	Saya kadang kurang menjaga kesehatan diri	Kemampuan menjaga kesehatan dengan baik
	Saya belum tahu ciri-ciri/sifat/prilaku pribadi yang berkarakter	Memiliki ciri-ciri/sifat pribadi yang berkarakter
	Saya merasa kurang memiliki tanggung jawab pada diri sendiri	Memiliki rasa tanggung jawab
	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari
	Kondisi orang tua saya sedang tidak harmonis	Memiliki keluarga yang harmonis
	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	Merasa nyaman, aman tinggal di rumah sendiri
	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	Mampu menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan

SAHUNAN

BIDANG LAYANAN	ASESMEN KEBUTUHAN/ ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	RUMUSAN KEBUTUHAN
SOSIAL	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	Menjadi pribadi yang mandiri
	Saya sedang memiliki konflik pribadi	Mampu menyelesaikan konflik pribadi
	Saya belum memahami tentang norma/cara membangun berkeluarga	Memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga
	Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru	Mengenal lingkungan sekolah baru
	Saya belum memahami tentang kenakalan remaja	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja
	Saya masih sedikit mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	Memiliki pemahaman tentang bahaya rokok
	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	Memiliki perilaku sosial yang bertanggung jawab
	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mengikapinya	Memahami tentang bullying
	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	Memiliki etika bergaul dengan teman sebaya
	Sering saya dianggap tidak sopan pada orang lain	Memiliki sikap sopan santun pada orang lain
	Saya kurang memahami dampak dari media sosial	Memiliki pemahaman tentang dampak dari media sosial
	Saya jarang bermain/berteman di lingkungan tempat saya tinggal	Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi
BELAJAR	Saya belum banyak teman atau sahabat	Kemudahan mencari dan disenangi teman
	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman lawan jenis	Memiliki pemahaman tentang hubungan komunikasi dengan lawan jenis
	Saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMA/MAK	Memahami belajar yang benar di SMA/MAK
	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	Memiliki motivasi untuk berprestasi
	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	Menemukan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar
	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan belajar saya	Kepedulian orang tua pada kegiatan belajar
	Saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah (PR)	Melaksanakan Tugas Sekolah / PR tepat waktu
	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu	Mudah memahami pelajaran
	Saya belum tahu cara memanfaatkan sumber belajar	Mampu memanfaatkan sumber belajar
	Saya belajarnya jika akan ada tes atau ujian saja	Kesadaran belajar sesuai jadwal
	Saya belum tahu tentang struktur kurikulum yang ada di sekolah	Memahami struktur kurikulum sekolah
	KARIR	Saya merasa malas belajar dan kalau belajar sering ngantuk
Saya belum terbiasa belajar bersama atau belajar kelompok		Membentuk belajar kelompok
Saya belum paham cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik		Mengetahui cara memilih lembaga bimbingan yang baik
Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar		Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi
Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)		Memperoleh informasi bantuan/beasiswa
Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan		Memperoleh penghasilan untuk biaya hidup

Saya merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil	Memiliki kematangan pada pilihan peminatan yang diambil
Saya merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	Memahami hubungan hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir
Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan	Memiliki perencanaan karir yang baik

E. RUMUSAN KEBUTUHAN

Rumusan Kebutuhan dibuat berdasarkan hasil assesmen yang dilakukan atau hasil deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli. Rumusan tujuan akan dicapai dan disusun dalam bentuk perilaku yang harus dikuasai peserta didik/konseli setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Berikut rumusan tujuannya

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN
PRIBADI	Kesadaran untuk beriman dan bertakwa pada Tuhan YME	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama
	Kebiasaan bersikap jujur	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri
	Kemampuan memiliki kebiasaan jujur dan tidak mencontek saat tes	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki sikap jujur dan tidak mencontek
	Kemampuan mengelola emosi dengan baik	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang mampu mengendalikan emosi
	Komunikasi yang jujur dan tetap menjaga perasaan	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi
	Melakukan pengenalan/pemahaman diri	Peserta didik/konseli dapat memahami dan menemukan unsur-unsur konsep diri serta memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan secara wajar dan penuh rasa syukur
	Memahami potensi diri	Peserta didik dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan
	Masa perkembangan remaja dan permasalahannya	Peserta didik/konseli mampu mengenal ciri-ciri perkembangan remaja, dapat memahami tugas perkembangan, mengatasi masalah yang dihadapi dalam perkembangan
	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia	Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang
	Memiliki kepercayaan diri	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya
	Kemampuan menjaga kesehatan dengan baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya polah hidup bersih dan sehat serta dapat melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan
	Memiliki ciri-ciri/sifat pribadi yang berkarakter	Peserta didik/konseli mampu memiliki perasaan positif untuk membangun pribadi yang berkarakter yang akan berkontribusi pada peningkatan mutu karakter bangsa
	Memiliki rasa tanggung jawab	Peserta didik/konseli mampu memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain
	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari	Konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik
	Memiliki keluarga yang harmonis	Peserta didik/konseli memiliki keluarga yang harmonis
Merasa nyaman, aman tinggal di rumah sendiri	Peserta didik/konseli merasa nyaman, aman tinggal di rumah sendiri	
Mampu menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Peserta didik/konseli dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	
Menjadi pribadi yang mandiri	Peserta didik/konseli mampu menjadi pribadi yang mandiri	
Mampu menyelesaikan konflik pribadi	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan konflik pribadi	

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN	
SOSIAL	Mengenal lingkungan sekolah baru	Konseli dapat mengenal aspek-aspek penyesuaian diri serta dapat menerapkan sikap dan kebiasaan dengan lingkungannya	
	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya	
	Memiliki pemahaman tentang bahaya rokok	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok, bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta dapat menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun	
	Memiliki perilaku sosial yang bertanggung jawab	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat	
	Memahami tentang bullying	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya prilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying	
	Memiliki etika bergaul dengan teman sebaya	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya masyarakat serta dapat bersosialisasi dengan bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang baik	
	Memiliki sikap sopan santun pada orang lain	Peserta didik/konseli mampu memahami nilai-nilai dan cara bergaul yang sopan santun dalam kehidupan di luar kelompok	
	Memiliki pemahaman tentang dampak dari media sosial	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermah handphone atau media sosial	
	Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	
	Kemudahan mencari dan disenangi teman	Peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman	
	Memiliki pemahaman tentang hubungan komunikasi dgn lawan jenis	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang norma hubungan komunikasi dengan lawan jenis	
	Memahami belajar yang benar di SMA/MAK	Peserta didik/konseli dapat mengenal sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik di SMA-MA hingga mencapai prestasi yang lebih luas	
	Memiliki motivasi untuk berprestasi	Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi	
	Menemukan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut	
	BELAJAR	Kepedulian orang tua pada kegiatan belajar	Peserta didik/konseli selalu mendapat perhatian orang tua dalam belajarnya
Melaksanakan Tugas Sekolah / PR tepat waktu		Peserta didik/konseli memiliki kedisiplinan dalam belajar	
Mudah memahami pelajaran		Peserta didik dapat memahami teknik memahami pelajaran	
Mampu memanfaatkan sumber belajar		Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan belajarnya	
Kesadaran belajar sesuai jadwal		Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu belajarnya	
Memahami struktru kurikulum sekolah		Peserta didik/konseli dapat memahami tentang struktur kurikulum sekolah	
Memiliki semangat belajar		Peserta didik/konseli memiliki motivasi dalam belajar	
Membentuk belajar kelompok		Peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan temannya	
Mengetahui cara memilih lembaga bimbingan belajar yang tepat		Peserta didik/konseli dapat memilih lembaga bimbingan belajar yang tepat	
Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi		Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar	
KARIR		Memperoleh informasi bantuan/beasiswa	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan peluang beasiswa yang ada
		Memperoleh penghasilan untuk biaya hidup	Peserta didik/konseli mampu mengatur kegiatan antara belajar sambil bekerja
		Memiliki kemampuan untuk memilih kegiatan ekstra kurikuler	Peserta didik/konseli mampu memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya
		Memiliki kematangan pada pilihan peminatan yang diambil	Peserta didik/konseli mantap pada pilihan peminatan yang telah diambil
		Memahami hubungan hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	Peserta didik/konseli mampu memahami peranan hobi, bakat, minat dalam karir masa depannya
	Memiliki perencanaan karir yang baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam memilih kejuruan masa depan	

KOMPONEN PROGRAM

Komponen program bimbingan dan konseling di SMA meliputi : (1) layanan dasar, (2) layanan peminatan dan perencanaan individual, (3) Layanan Responsif, dan (4) dukungan sistem. Berikut 1) Layanan Dasar

Layanan dasar adalah proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli yang berkaitan dengan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir sebagai penjawantahan tugas-tugas perkembangan mereka. Layanan dasar merupakan inti pendekatan perkembangan yang diorganisasikan berkenaan dengan pengetahuan tentang diri dan orang lain, perkembangan belajar, serta perencanaan dan eksplorasi karir.

Layanan dasar pada sekolah dasar dilaksanakan dalam aktivitas yang langsung diberikan kepada peserta didik/konseli adalah bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, dan bimbingan lintas kelas. Aktivitas yang dilaksanakan melalui media adalah papan bimbingan, leaflet dan media inovatif bimbingan dan konseling. Bagi guru kelas yang menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, layanan bimbingan klasikal dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik.

2) Layanan Responsif

Layanan responsif adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek peserta didik, atau masalah-masalah yang dialami peserta didik/konseli yang bersumber dari lingkungan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan terdiri atas konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, konferensi kasus, referal dan advokasi. Sementara aktivitas layanan responsif melalui media adalah konseling melalui elektronik dan kotak masalah.

Pada konteks layanan responsif di Sekolah Dasar, guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan intervensi secara singkat. Pada layanan responsif juga dilakukan advokasi yang menitikberatkan pada membantu peserta didik/konseli untuk memiliki kesempatan yang sama dalam mencapai tugas-tugas perkembangan. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyadari terdapat rintangan-rintangan bagi peserta didik yang disebabkan oleh disabilitas, jenis kelamin, suku bangsa, bahasa, orientasi seksual, status sosial ekonomi, pengaruh orangtua, keberbakatan, dan sebagainya. Guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memberikan advokasi agar semua peserta didik/konseli mendapatkan perlakuan yang setara selama menempuh pendidikan di Sekolah Dasar.

3) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik

Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan utama layanan ini ialah membantu peserta didik belajar memantau dan memahami pertumbuhan dan perkembangannya sendiri dan mengambil tindakan secara proaktif terhadap informasi tersebut. Layanan peminatan dan perencanaan individual berisi aktivitas membantu setiap peserta didik untuk mengembangkan dan meninjau minat dan perencanaan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Aktivitas dimulai sejak peserta didik masih di sekolah dasar dan berlanjut terus sampai di sekolah menengah. Rencana yang telah dibuat oleh peserta didik ditinjau dan diperbaharui secara berkala dan didokumentasikan di dalam profil peserta didik,

Aktivitas layanan peminatan dan perencanaan individual yang langsung diberikan kepada peserta didik dapat berupa kegiatan bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelas besar atau lintas kelas, bimbingan kelompok, konsultasi dan kolaborasi.

Aktivitas peminatan dan perencanaan individual di Sekolah Dasar terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menggambarkan minat peserta didik pada aktivitas tertentu. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat memberikan informasi tentang perencanaan pribadi, akademik dan karir dalam pemilihan kegiatan ekstra kurikuler bagi peserta didik.

4) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Aktivitas yang dilakukan dalam dukungan sistem adalah (1) administrasi, yang di dalamnya termasuk melaksanakan dan menindaklanjuti asesmen, kunjungan rumah, menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling, membuat evaluasi, dan melaksanakan administrasi dan mekanisme bimbingan dan konseling, serta (2) kegiatan tambahan dan pengembangan profesi, bagi konselor atau guru kelas yang berfungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, kegiatan pengembangan profesi dilaksanakan sesuai dengan tugasnya sebagai guru kelas dengan diperkaya oleh kegiatan pelatihan atau lokakarya tentang bimbingan dan konseling untuk memperkuat kompetensi dalam menjalankan fungsisebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor.

Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (guru sebagai pembelajar) bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan moda tatap muka, *daring* dan kombinasi antara tatap muka dan *daring*.

Alokasi waktu kegiatan dari komponen program berdasar hasil angket adalah sebagai berikut:

NO	KOMPONEN PROGRAM	NO	MATERI / TOPIK / KEGIATAN	JUMLAH LAYANAN	PROPORSI	PERHITUNGAN WAKTU/JAM
1	Layanan Dasar	1	Implementasi iman dan Taqwa dalam kehidupan modern	26	46%	47% x 24 = 11,1
		2	Kejujuran dan Integritas			
		3	Kebiasaan mencontek dan akibatnya			
		4	Sikap dan Perilaku Asertif			
		5	Konsep diri remaja			
		6	Potensi diri remaja			
		7	Psikologi remaja dan permasalahannya			
		8	Kepribadian Manusia			
		9	Membangun Rasa Percaya Diri			
		10	Pola Hidup Bersih dan Sehat			
		11	Menjadi pribadi yang berkarakter			
		12	Jadwal kegiatan sehari-hari			
		13	Penyesuaian Diri Remaja di Sekolah Baru			
		14	Kenakalan Remaja dan Cara Menghindarinya			
		15	Bahaya rokok dan dampaknya			
		16	Prilaku sosial yang bertanggung jawab			
		17	Stop Bullying I			
		18	Etika pergaulan dengan teman sebaya			
		19	Sikap sopan santun dalam kehidupan			
		20	Dampak handphone (medsos)			
		21	Kita sebagai makhluk social			
		22	Kiat mencari teman			
		23	Kiat sukses belajar di SMAK-MAK			
		24	Motivasi berprestasi			
		25	Strategi belajar sesuai dengan gaya belajar			

2	Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik	26	Orientasi kurikulum sekolah			
		1	Informasi Beasiswa			
		2	Kiat belajar sambil bekerja			
		3	Cara memilih fakultas	6	11%	14% x 24 = 3,36
		4	Mantap pada pilihan peminatan			
		5	Hobi, bakat, minat, kemampuan dan Karir Perencanaan Karir Masa Depan			
3	Layanan Responif	1	Mengelola emosi dengan baik			
		2	Rasa tanggung jawab			
		3	Keluarga yang harmonis	18	32%	24% x 24 = 5,76
		4	Rumahku surgaku			
		5	Mengatasi masalah dengan anggota keluarga			
		6	Menjadi pribadi mandiri			
		7	Kiat mengatasi konflik pribadi			
		8	Norma keluarga			
		9	Kita sebagai makhluk sosial			
		10	Norma hubungan dengan lawan jenis			
		11	Kepedulian orang tua			
		12	Disiplin Menjalankan Tugas			
		13	Tips memahami pelajaran			
		14	Pentingnya Disiplin Belajar			
15	Belajar sesuai jadwal					
16	Motivasi belajar					
17	Memilih lembaga bimbel					
18	Memfaatkan IT untuk meraih prestasi					
19						
20						
4	Dukungan Sistem	1	Pengembangan Jejaring			
		2	Kegiatan Manajemen			
		3	Pengembangan staf			
		4	Kunjungan rumah			
		5	Kolaborasi			
		6	Pengembangan Profesi Konselor: a. In House Training b. Pendidikan Lanjut	7	12%	15% x 24 = 3,6
		7	Penelitian dan Pengembangan			
JUMLAH JAM				57	100%	24

G. BIDANG LAYANAN

Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan mencakup empat bidang layanan, yaitu bidang layanan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang merupakan satu kesatuan utuh dapat dipisahkan dalam setiap diri individu peserta didik/konseli

1. Pribadi

Suatu proses pemberian bantuan dari guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kekurangannya, baik kondisi fisik maupun psikis, (2) mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya, (3) menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik.

2. Sosial

Suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) berempati terhadap kondisi orang lain, (2) memahami keragaman latar sosial budaya, (3) menghormati dan menghargai orang lain, (4) menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku, (5) berinteraksi sosial yang efektif, (6) bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab, dan (8) mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

3. Belajar

Proses pemberian bantuan kepada peserta didik/ konseli dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi; (1) menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar; (2) memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif; (3) memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat; (4) memiliki keterampilan belajar yang efektif; (5) memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya; dan (6) memiliki kesiapan menghadapi ujian

4. Karir

Proses pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi; (1) pengetahuan konsep diri yang positif tentang karir, (2) kematangan emosi dan fisik dalam membuat keputusan karir, (3) Kesadaran pentingnya pencapaian prestasi untuk mendapatkan kesempatan karir, (4) Kesadaran hubungan antara pekerjaan dan belajar, (5) Keterampilan untuk memahami dan menggunakan informasi karir, (6) Kesadaran hubungan antara tanggung jawab personal, kebiasaan bekerja yang baik dan kesempatan karir, (7) Kesadaran bagaimana karir berhubungan dengan fungsi dan kebutuhan di masyarakat, (8) Kesadaran tentang perbedaan pekerjaan dan perubahan peran laki-laki dan perempuan.

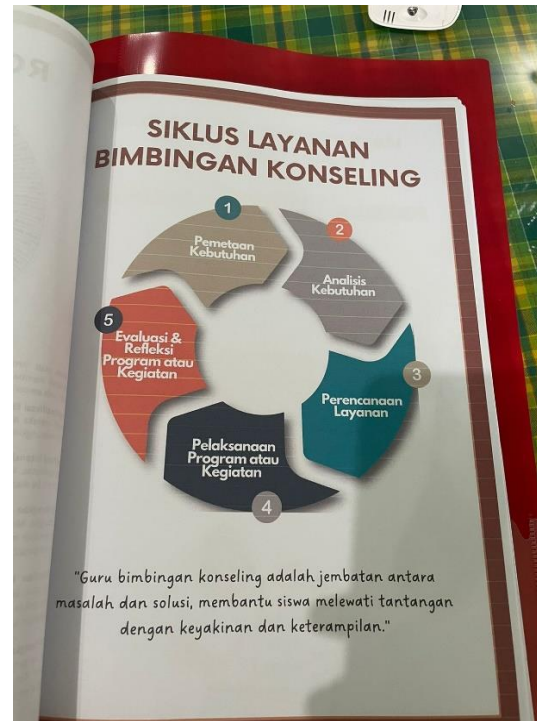
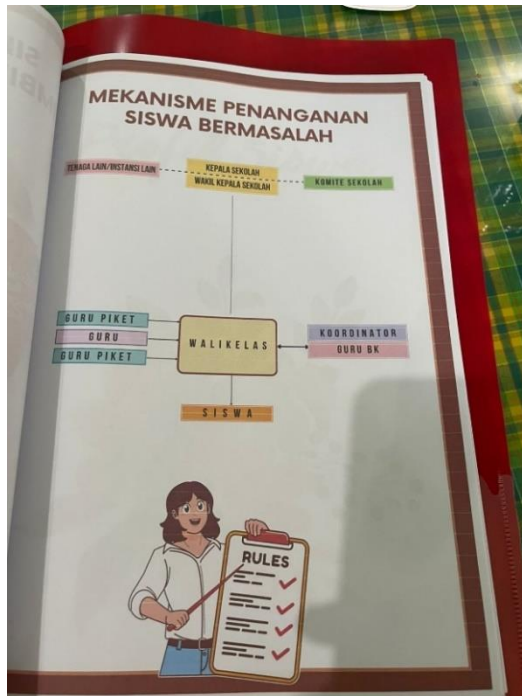
H. MENGEMBANGKAN TEMA/TOPIK LAYANAN BK

Tema/topik merupakan rincian lanjut dari identifikasi deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier yang akan dituangkan dalam RPL BK (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling)

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN	TOPIK/TEMA
PRIBADI	Kesadaran untuk beriman dan bertakwa pada Tuhan YME	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama	Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern
	Kebiasaan bersikap jujur	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri	Kejujuran dan Integritas
	Kemampuan memiliki kebiasaan jujur dan tidak mencontek saat tes	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki sikap jujur dan tidak mencontek	Kebiasaan mencontek dan akibatnya
	Kemampuan mengelola emosi dengan baik	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang mampu mengendalikan emosi	Mengelola emosi dengan baik
	Komunikasi yang jujur dan tetap menjaga perasaan	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi	Sikap dan Perilaku Asertif
	Melakukan pengenalan/pemahaman diri	Peserta didik/konseli dapat memahami dan menemukan unsur-unsur konsep diri serta memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan secara wajar dan penuh rasa syukur	Konsep diri remaja
	Memahami potensi diri	Peserta didik/konseli dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan	Potensi diri remaja
	Masa perkembangan remaja dan permasalahannya	Peserta didik/konseli mampu mengenal ciri-ciri perkembangan remaja, dapat memahami tugas perkembangan, mengatasi masalah yang dihadapi dalam perkembangan	Psikologi remaja dan permasalahannya
	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia	Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang	Kepribadian Manusia
	Memiliki kepercayaan diri	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya	Membangun Rasa Percaya Diri
	Kemampuan menjaga kesehatan dengan baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya polah hidup bersih dan sehat serta dapat melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan	Pola Hidup Bersih dan Sehat
	Memiliki ciri-ciri/sifat pribadi yang berkarakter	Peserta didik/konseli mampu memiliki perasaan positif untuk membangun pribadi yang berkarakter yang akan berkontribusi pada peningkatan mutu karakter bangsa	Menjadi pribadi yang berkarakter
	Memiliki rasa tanggung jawab	Peserta didik/konseli mampu memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain	Rasa tanggung jawab
	Mengatur jadwal kegiatan pribadi	Peserta didik/konseli mampu mengatur jadwal kegiatan pribadi	Mengatur jadwal kegiatan pribadi

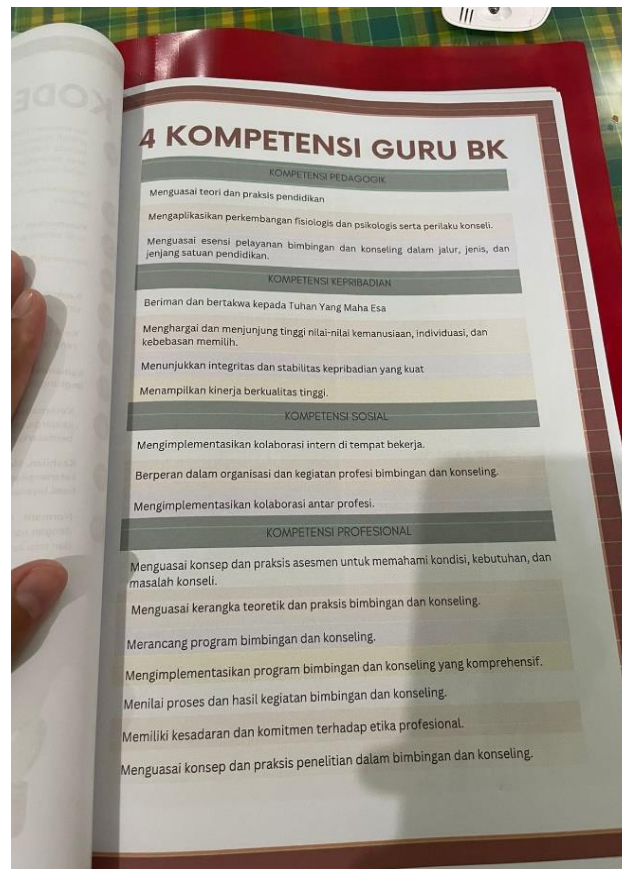
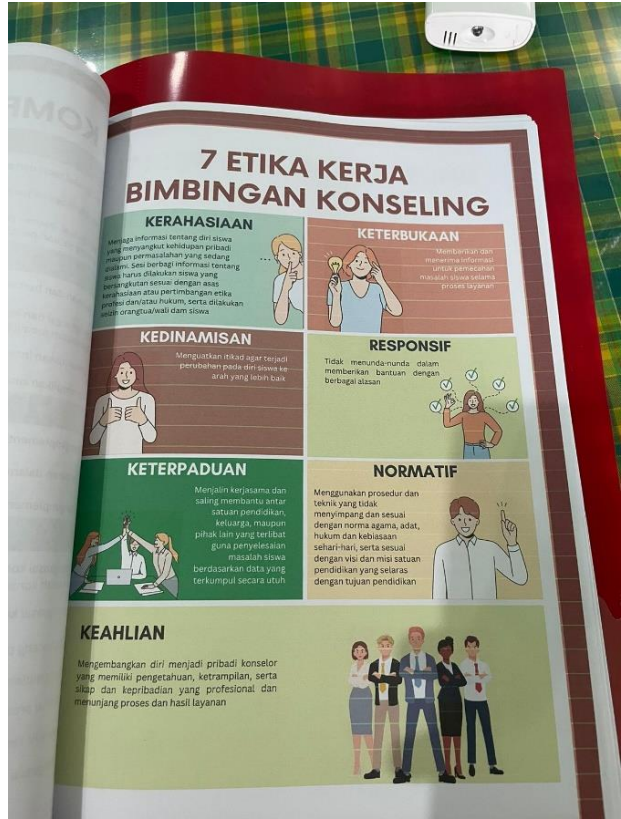
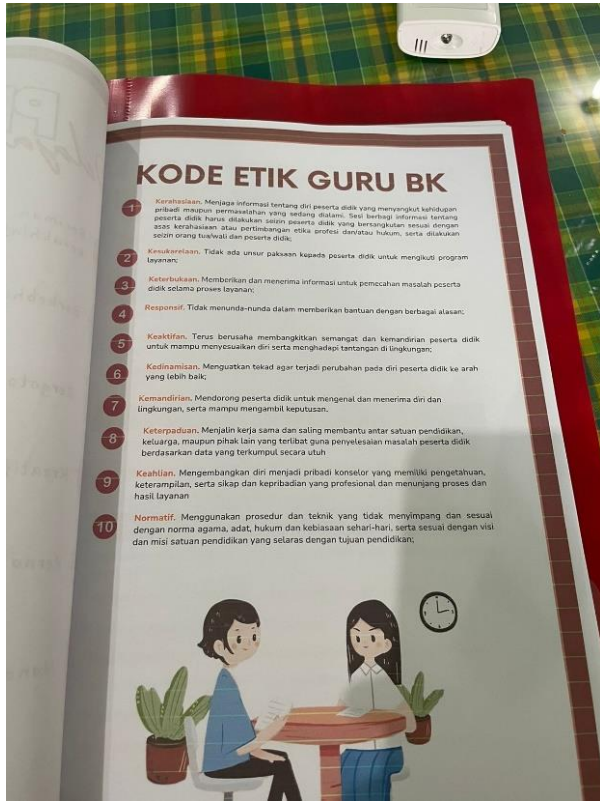
Lampiran VII

Buku Layanan Bimbingan dan Konseling



17 KETRAMPILAN KONSELING

Opening (Pembukaan)	Reflection (Menolak)
Attending (Perhatian)	Paraphrasing (Parafrase)
Acceptance (Penerimaan)	Confrontation (Konfrontasi)
Reflection of Feeling (Refleksi Perasaan)	Interpretation (Penafsiran)
Lead (Pengarahan)	Reassurance (Penguatan/dukungan)
Advice (Saran/nasehat)	Structuring (Pembatasan)
Restatement (Pengulangan)	Summary (Ringkasan)
Silence (Diam)	Termination (Pengakhiran)
Clarification (Klarifikasi)	



Lampiran VIII

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Konseling Individual

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 4 Banjarbaru
Komponen : Layanan Responsif
Bidang Layanan : Pribadi (Konseling Individual)
Topik/Tema Layanan : Teman Sebaya
Kelas / Semester : XI / Semester Ganjil
Peretema Ke - : 1
Alokasi Waktu : 1 x 15 menit
Pendekatan/Teknik : Behavioral
Tanggal : 3 Oktober 2023

1.	Tujuan Layanan: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat menceritakan permasalahannya2. Peserta didik/konseli dapat mendapatkan solusi mengenai permasalahannya
2.	Metode, Alat dan Media: <ol style="list-style-type: none">1. Metode: Luring
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan: <p style="text-align: center;">Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none">- Konselor membuka dengan salam dan membina hubungan baik dengan konseli (menanyakan kabar)- Konselor menjelaskan maksud dan tujuan dari konseling individual dan beserta asas-asasnya- Konselor menyampaikan kontrak waktu konseling- Konselor menanyakan persetujuan dan kesiapan konseli- Konselor memulai ke tahap inti dengan membaca basmalah <p style="text-align: center;">Tahap Inti</p> <ul style="list-style-type: none">- Konselor meminta konseli untuk menceritakan tentang masalah yang sedang dihadapi oleh konseli- Konselor meminta konseli untuk menyampaikan hambatan-hambatan yang dihadapi- Konselor mengajak konseli berdiskusi untuk memecahkan hambatan yang dihadapinya- Konselor menyimpulkan masalah yang dihadapi konseli dan menentukan teknik dalam menyelesaikan permasalahan konseli- Konselor memberikan pujian terhadap rencana yang sudah dibuat oleh konseli


	<p>Tahap Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konselor menanyakan perasaan konseli setelah mengikuti layanan konseling individual - Konselor menjelaskan kembali rencana konseli kedepannya dan memberikan penguatan atau motivasi pada konseli - Konselor akan menjelaskan bahwa kegiatan konseling akan segera diakhiri memberikan <i>follow up</i> kepada konseli - Kegiatan diakhiri dengan hamdalah dan salam
4.	<p>Evaluasi</p> <p>A. Evaluasi Proses</p> <p>Memperhatikan proses layanan seperti antusiasme, keaktifan, dan sikap peserta didik/konseli dalam mengikuti layanan konseling Individual</p> <p>B. Evaluasi Hasil</p> <p>Mengevaluasi pemahaman peserta didik/konseli terhadap topik permasalahan yang disampaikan dan observasi keaktifan konseli dalam pembelajaran jarak jauh</p>

Guru BK/Konselor

Annisa Distia Faulina, S.Psi

Lampiran IX

SK Pembimbing


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 111 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
- 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
- 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
- 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan BKPI Tanggal 19 Juni 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

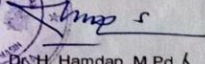
Pertama :

- Menunjuk dan menugaskan kepada:
 - Nama : Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd
 - NIP/NUP : 196802031995031002
 - Pangkat/Golongan : Penata/III/d
 - Jabatan Akademik : LektorSebagai Pembimbing Skripsi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
 - Nama : Dhea Aulia Lestari
 - Nim : 190101060580
 - Jurusan/Prodi : BKPI
 - Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Banjarbaru.

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

**Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 20 Juni 2023
DEKAN,**


**Dr. H. Hamdan, M.Pd. /
NIP. 19660405199303005**

Tembusan:

- 1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
- 2. Ketua Jurusan;
- 3. Dosen Pembimbing;
- 4. Arsip.

Lampiran X

Surat Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR 323/Un.14/III.1.w/PP.00.9/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menreangkan bahwa :

Nama : Dhea Aulia Lestari
NIM : 190101060580
Jurusan/Prodi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Alamat : Komplek Borneo Indah Jl. Jati Blok E1 No 18 RT 013 RW 001 Kelurahan
Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
{Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4
Banjarbaru}

Pada Hari/Tanggal :Jumat, 04 Agustus 2023
Tempat :Gedung C Lokal 2.11

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 09 Agustus 2023

Ketua,,



Dra. Raihanatu Jannah, M.Pd
NIP 196912011994032005

Lampiran XI

Surat Perubahan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

Nomor : 156/Un.14/III.1.w/PP.00.9/07/2024

Lamp :-

Hal : Perubahan Judul Skripsi

Keapda Yth.

Sdr (i) Dhea Aulia Lestari

NIM. 190101060580

Mahasiswa Jurusan BKPI

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi: **Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 4 Banjarbaru**

Berubah menjadi: **Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap Siswa Teman Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru**

Menunjuk :

1. Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd	sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
1. Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd	sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan


Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 09 Juli 2024

Ketua,,




Dra. Raihanatu Jannah, M.Pd
NIP 196912011994032005

Lampiran XII

Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor : B- 1309 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Dhea Aulia Lestari
NIM : 190101060580
Semester : X (Sepuluh)

Alamat : Komplek Borneo Indah, Jl. Jati Blok E1 No 18 RT 013 RW 001,
Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota
Banjarbaru

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan
data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP SISWA TEMAN
SEBAYA DI SMA NEGERI 4 BANJARBARU**

Tempat Penelitian : SMA Negeri 4 Banjarbaru
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 5 Agustus 2024
Sampai Tanggal : 5 Oktober 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 29 Juli 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muwadi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,


Dhea Aulia Lestari
190101060580

Lampiran XIII

Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Kompleks Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Jalan Dharma Praja II No 1, Trikora, Banjarbaru
Laman www.disdikbud.kalselprov.go.id

Banjarbaru, **05 AUG 2024**

Kepada

Nomor : 000.9.2/2147 /DISDIKBUD/2024 Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Lampiran : - Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan
Perihal : Izin Penelitian Keguruan Universitas Islam Negeri
Antasari
di-
Banjarmasin

Menindaklanjuti surat dari Wakil dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 29 Juli 2024 nomor: B-1309/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2024, perihal izin melakukan penelitian di SMAN 4 Banjarbaru dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama:


Nama : **DHEA AULIA LESTARI**
N I M : 190101060580
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap Siswa Teman Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru

Pada prinsipnya:

1. Kami menyetujui dan memberikan izin melakukan penelitian di SMAN 4 Banjarbaru;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosuder dan norma yang berlaku di SMAN 4 Banjarbaru;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SMAN 4 Banjarbaru.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SEKRETARIS,



Hadeli Rosyaji, S.Sos., M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP 196801031992031010

Tembusan:
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kalsel (Sebagai laporan)
2. Kepala Bidang Pembinaan SMA
3. Kepala SMAN 4 Banjarbaru

DISDIKBUD PROV KALSEL 2024

Lampiran XIV

Surat Selesai Riset

 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 4 BANJARBARU
AKREDITASI : A NPSN : 30304600
Jl. Jend. A. Yani KM. 21,600 Kec. Liang Anggang Banjarbaru 70723
☎ 08115171242 Kalimantan Selatan

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/ 7/0 SMAN-4/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra.SUMINI,M.Pd
NIP : 19670715 199802 2 005
Pangkat,Golongan/Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Banjarbaru

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dhea Aulia Lestari
NIM : 190101060580
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan Penelitian mulai 5 Agustus 2024 sampai 5 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“Pelaksana Layanan Konseling Individual Terhadap Siswa Teman Sebaya di SMA Negeri 4 Banjarbaru”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 7 Oktober 2024
Kepala SMA Negeri 4 Banjarbaru


Dra.SUMINI,M.Pd
NIP. 19670715 199802 2 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Dhea Aulia Lestari
2. NIM : 190101060580
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjar, 29 Maret 2001
4. Kebangsaan : WNI
5. Alamat : Jl. A. Yani KM 21, Komplek Borneo Indah, Jl.Jati Blok E1 No 18 RT 013 RW 001 Kel.Landasan Ulin Tengah, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru
6. No. HP : 081251234846
7. Alamat Email : dheaaulia782@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi : -
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Non Akademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : -